

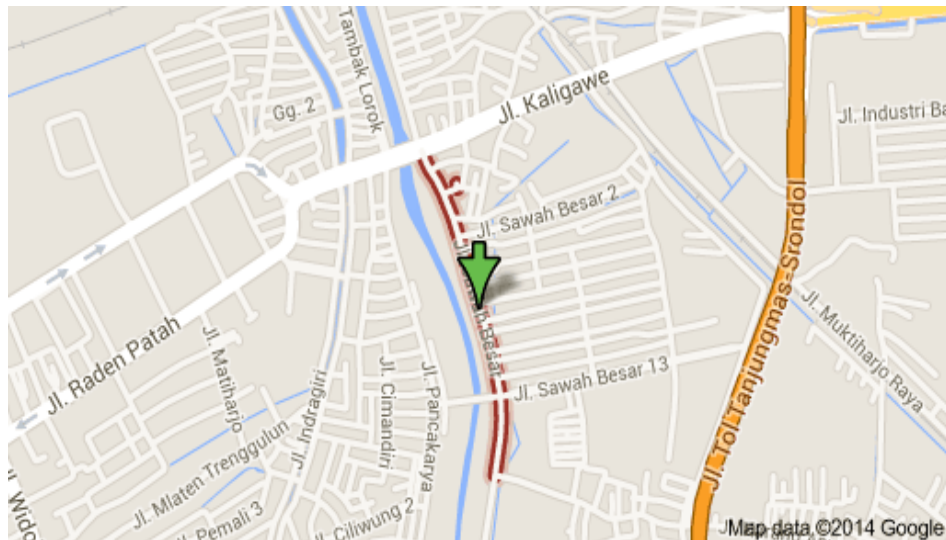
BAB III

GAMBARAN UMUM KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AS-SHODIQIYYAH DAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) NU KOTA SEMARANG

A. Gambaran Umum KBIH As-Shodiqiyah

1. Lokasi KBIH As-Shodiqiyah

Gambar 1
Peta lokasi KBIH As-Shodiqiyah



Sumber: https://www.google.com/search?q=jalan+sawah+besar+semarang&hl=en&gws_rd=ssl

KBIH As-shodiqiyah yang bertempat di Jalan Sawah Besar no. 99 RT. 05 RW (Sebelah Timur Rusun) Semarang, merupakan lembaga keagamaan yang bergerak di bidang bimbingan ibadah haji dan umroh yang berada di bawah naungan Yayasan As-Shodiqiyah Kota Semarang. KBIH As-shodiqiyah merupakan bagian dari usaha Yayasan As-Shodiqiyah Kota Semarang. Yayasan As-Shodiqiyah adalah sebuah yayasan yang bergerak di bidang sosial keagamaan dan manajemen,

pendidikan, penelitian, dakwah, bimbingan haji dan umrah serta kegiatan-kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan agama dan pembangunan sosial.

2. Sejarah KBIH As-Shodiqiyah

Sejarah berdirinya KBIH As-Shodiqiyah berawal dari tahun 1985. Sepulang dari melaksanakan ibadah haji KH. Shodiq Hamzah diminta oleh beberapa calon jamaah haji untuk membimbing dan menjadi pembimbing mereka dalam melaksanakan ibadah haji KH. Shodiq Hamzah mengetakan:

“Awal mulanya, saya itu tidak pernah ada niatan mendirikan KBIH, pada sekitar tahun 1985 setelah saya pulang dari Makah saya dimintain oleh orang pasar kobong sebanyak 13 orang untuk membimbing mereka yang mau berangkat haji, disana saya bimbing semaksimal mungkin, pada waktu itu juga mereka itu membuat informasi (gethok tular) pada teman-teman mereka yang mau berangkat haji. Tahun 1985 dari 13 jamaah menjadi kurang lebih 40-an jamaah, dari tahun ke tahun terus berkembang sampai tahun-tahun berikutnya sampai mencapai 2 rombongan tahun berikutnya 3 rombongan terus sampai tahun 2007 lebih dari 1 kloter jamaah”.

Berawal dari ketidak sengajaan itulah KBIH As-Shodiqiyah Semarang beroperasi dan berkembang hingga saat ini. Nama As-Shodiqiyah ditetapkan sebagai nama dari KBIH tersebut untuk memudahkan jamaah dalam mengingat nama pendiri KBIH tersebut yakni KH. Shodiq Hamzah:

“Teman saya yang menawarkan sebuah nama KBIH untuk saya karena dari kesinambungan omongan teman-teman dari satu teman yang lain. Namanya As-shodiqiyah saja pak yai biar mudah diingat kata temen

saya, ya dari pada bingung-bingung saya memutuskan untuk menggunakan nama saya saja mas, supaya jamaah saya itu juga lebih mudah mengingatnya”.

Berawal dari kebiasaan para jamaah itulah nama KH. Shodiq Hamzah digunakan sebagai nama KBIH As-Shodiqiyah Semarang hingga sekarang.

Gambar 2
Kantor KBIH As-shodiqiyah Semarang



Sumber: Dokumen KBIH As-shodiqiyah Kota Semarang

KBIH As-Shodiqiyah terletak satu area dengan Yayasan As-shodiqiyah. Yayasan As-Shodiqiyah adalah sebuah yayasan yang bergerak di bidang sosial keagamaan dan manajemen, pendidikan, penelitian, dakwah, bimbingan haji dan umroh serta kegiatan-kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan agama dan pembangunan sosial.

Diantara kegiatan yang dilaksanakan oleh Yayasan As Shodiqiyah adalah penyelenggaraan bimbingan haji dan umroh yang telah dirintis sejak tahun 1985. Dengan dilandasi oleh suatu

pemikiran bahwa masalah peningkatan pelaksanaan dan kelancaran ibadah haji dan umroh merupakan amanat Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), maka didirikanlah KBIH As-Shodiqiyah. Disamping itu ibadah haji merupakan komulasi ibadah yang menyangkut kesiapan fisik, mental dan pemantapan spiritual. Tiga dimensi tersebut alam prakteknya tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Kesiapan fisik berhubungan dengan kesiapan secara material dan badaniah. Kesiapan mental berkaitan dengan penyesuaian diri seseorang untuk menata niatnya dan penyesuaian dirinya dalam masyarakat, baik pada waktu sebelum berangkat maupun pada waktu sudah berada di tanah suci. Sedangkan kemandirian spiritual menyangkut pemahaman terhadap masalah agama, terutama yang berhubungan dengan kegiatan haji. Dalam kenyataannya masih banyak masyarakat calon jamaah haji yang membutuhkan bimbingan-bimbingan pada tiga dimensi tersebut. Terlebih lagi yang berhubungan dengan kesiapan mental dan pemantapan spiritualnya.

Selain pemikiran tersebut diatas, dengan menyelenggarakan program bimbingan haji, secara tidak langsung dapat melakukan dakwah bilhal agar calon jamaah haji mampu melaksanakan ibadah haji dengan sebaik-baiknya agar menjadi haji yang mabrur, sehingga mereka akan menjadi sumber daya manusia muslim yang

berkualitas, untuk memberdayakan kehidupan masyarakat muslim pada umumnya.

3. Dasar Hukum dan Tujuan KBIH As-Shodiqiyyah

a. Dasar Hukum

- 1) Undang-undang Dasar 1945 dan GBHN 1993
- 2) Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 390A Th.1998 - dan Nomor 224 tahun 1999
- 3) Badan Hukum Yayasan As-Shodiqiyyah Nomor: 10 tanggal 14 September 1998.

b. Tujuan

KBIH sebagai mitra pemerintah berkewajiban ikut membantu mengantarkan jamaah haji agar dapat melaksanakan ibadah dengan benar sesuai dengan syariat, serta mewujudkan cita-citanya untuk menggapai predikat haji mabrur. Dengan dilandasi oleh suatu pemikiran bahwa masalah peningkatan pelayanan, pelaksanaan dan kelancaran ibadah haji merupakan amanat Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN). Maka KBIH sebagai lembaga sosial keagamaan (Non Pemerintah), sebuah lembaga yang telah memiliki legalitas pembimbingan. Maka KBIH As-Shodiqiyyah senantiasa berusaha ikut membantu :

- 1) Meningkatkan keunggulan ummat di bidang keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Memberikan bekal bimbingan manasik di tanah air.

3) Mengadakan pendampingan di tanah suci.

4. Visi, misi KBIH As-Shodiqiyah

Visi :

Memberikan Pelayanan Bimbingan Manasik semaksimal mungkin, sesuai dengan tuntunan Syariat yaitu Al Qur'an dan As Sunnah. Ikut terlibat secara aktif dalam memberikan pelayanan dan informasi perhajian kepada para calon jamaah haji.

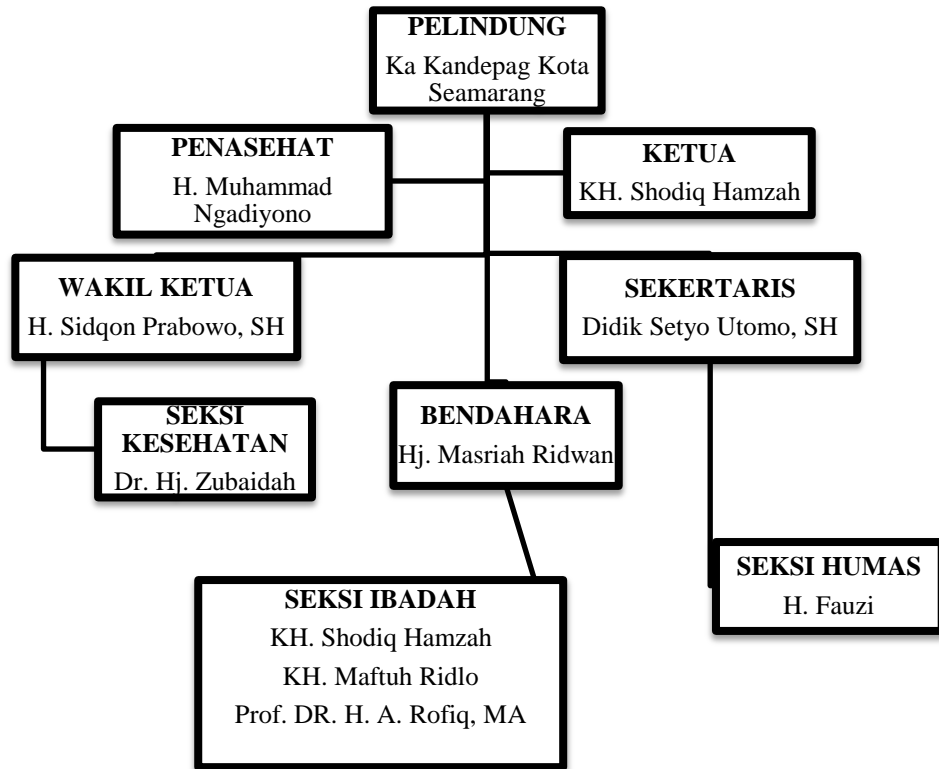
Misi :

Melanjutkan perjuangan Rasulullah SAW dalam menegakkan agama islam sebagai agama yang paling haq dan diridhoi Allah SWT.

Visi misi KBIH As-shodiqiyah memberikan pelayanan ibadah haji di tanah air maupun di tanah suci dalam tujuan kemandirian jamaah haji menjalankan ibadah haji. Dalam visi misi KBIH As-Shodiqiyah tuntunan syariat dengan Al Qur'an dan sunnah yang selalu di gunakan sebagai pedoman, hal ini yang menjadi kemantapan jamaah haji dalam mengikuti manasik di KBIH As-Shodiqiyah. Tidak hanya dalam manasik saja akan tetapi dengan kegiatan pengajian untuk menjaga ke mabruran jamaah haji.

5. Struktur Kepengurusan KBIH As-Shodiqiyah

Gambar 3
Struktur kepengurusan KBIH As-Shodiqiyah



Sumber : Dokumen KBIH As-Shodiqiyah

Secara terperinci tugas-tugas atau fungsi-fungsi dari struktur kepengurusan KBIH As-Shodiqiyah tersebut adalah sebagai berikut:

a) Pelindung

Berfungsi sebagai pelindung serta pengawas kegiatan perusahaan (KBIH).

b) Penasehat

Berfungsi sebagai penasehat di dalam perusahaan

c) Ketua

Berfungsi sebagai pengelola, pengawas, pengontrol, dan penanggung jawab semua kegiatan yang ada di perusahaan.

d) Wakil Ketua

Berfungsi membantu ketua/pemimpin perusahaan dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap kinerja karyawan.

e) Sekertaris

Berfungsi sebagai pelaksana tugas-tugas yang bersifat membantu ketua/pimpinan agar pimpinan dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

f) Seksi Kesehatan

Sebagai penyedia (obat sesuai diagnose/penyakit) apabila ada peserta/jamaah yang kurang sehat.

g) Seksi Humas

Berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi dengan melaksanakan komunikasi dua arah antara organisasi dan masyarakat dengan menumbuhkan pengertian dan pada akhirnya timbul partisipasi.

h) Bendahara

Berfungsi memegang dan mengelola keuangan serta mengatur keuangan yang masuk dan keluar perusahaan serta Pendistribusikan gaji kepada karyawan.

i) Seksi Ibadah

Berfungsi pengelola jamaah yang ingin menunaikan ibadah haji mulai dari pendaftaran, mengurus ketika di Tanah Air, mengurus ketika di Arab Saudi, sampai pemulangan ke Tanah Air.

6. Peran Pembimbing

Pembimbing adalah petugas yang akan memberikan bimbingan secara langsung baik di Tanah Air maupun di Tanah Haramain (Makkah-Madinah), bimbingan ziarah dan sebagainya. Dengan mengadakan koordinasi dengan petugas kloter (TPIHI) pelaksanaan ibadah baik yang rukun, wajib dan sunnah dapat berjalan dengan lancar. Hal tersebut karena tanggung jawab pembimbing tidak hanya terhadap jemaah haji saja, tetapi memiliki tanggung jawab yang lebih besar dan berat, yaitu terhadap Allah SWT. Oleh karena itu harus senantiasa mengadakan ceking dan betul-betul dapat memastikan bahwa jemaah haji telah melaksanakan setiap kegiatan ibadah haji, mulai dari yang rukun, yang wajib dan yang sunnah.

7. Materi Bimbingan dan Pendampingan di Tanah Suci

Melakukan bimbingan/pendampingan terhadap jemaah haji dalam melaksanakan ibadah selama di Arab Saudi berupa :

- | | |
|-------------------|-----------|
| 1) Umrah wajib | : 1 kali |
| 2) Umrah sunnah | : 7 kali |
| 3) Thawaf Ifadhah | : 1 kali |
| 4) Thawaf sunnah | : 26 kali |
| 5) Sa'i | : 7 kali |

- 6) Wukuf : 1 kali
- 7) Mabit di Muzdalifah dan Mina : 1 kali
- 8) Melontar Jumrah : 3 kali
- 9) Qurban dan Dam : 1 kali
- 10) Ziarah : 2 kali
- 11) Penyelesaian kasus : 3 kali

8. Sarana dan Prasarana KBIH As-shodiqiyah

a. Masjid

Bangunan yang berdiri megah ini adalah masjid yang di miliki KBIH As-Shodiqiyah dengan bangunan ber arsitek timur tengah ini disisi lain di gunakan sebagai ibadah sholat berjamaah disisi lain juga sebagai tempat pembinaan para calon jamaah haji. Pemberian materi manasik sering di tempatkan di masjid yang tepat berada di depan kantor KBIH As-shodiqiyah.

Gambar 4
Masjid KBIH As-shodiqiyah



Sumber : Dokumentasi Heri

Gambar 5
Ruangan Masjid KBIH As-Shodiqiyah



Sumber : Dokumentasi KBIH As-Shodiqiyah

Gambar di atas di jelaskan bahwa kegunaan masjid dalam fasilitas yang di miliki KBIH As-Shodiqiyah tidak serta merta di gunakan hanya untuk sholat berjamaah akan tetapi masjid yang sering di gunakan untuk pemberian materi manasik dan pertemuan bahkan pengajian ritin. Dalam penyampaian materi manasik, KBIH As-Shodiqiyah menggunakan masjid milik Yayasan As-Shodiqiyah sendiri. Masjid ini cukup besar karena dapat menampung ratusan jamaah, sehingga jamaah bisa leluasa menerima materi manasik. Pemberian manasik tepatnya sering di aula masjid sampai serambi masjid karena banyaknya calon jamaah haji yang setiap tahunya akan menunaikan ibadah haji. Seperti halnya gambar di atas pemberian manasik dilaksanakan di dalam masjid dengan pembimbing yang memberikan materi dan informasi-informasi seputar haji.

- b. Tempat praktek manasik

Gambar 6
Tempat praktek Manasik KBIH As-Shodiqiyah



Sumber : Dokumentasi KBIH As-Shodiqiyah

Dalzm gambar tersebut di terangkan bahwa dalam pembinaan jamaah haji di tanah airi tidak hanya materi ruang saja akan tetapi di dalam materi manasik haji ada materi praktek seperti halnya gambar di atas adalah rutinitas praktek manasik haji yang di selenggarakan oleh KBIH di tanah air bertujuan untuk kemandirian para calon jamaah haji sebelum berangkat ke tanah suci. Ketika akan melaksanakan praktek manasik, disana juga tersedia halaman masjid yang luas sehingga jamaah tidak harus ke tempat lain. Namun miniatur ka'bah, jamarot, tempat sa'i belum dipasang permanen karena masih digunakan jalur kendaraan proyek. Jadi miniatur-

miniatur tersebut akan dipasang ketika jemaah akan melaksanakan praktek manasik saja.

c. Proyektor

KBIH As-Shodiqiyah senantiasa menjunjung tinggi nilai ketradisional, hal ini terbukti tidak adanya plang KBIH ataupun website. Walaupun demikian KBIH ini memiliki proyektor sebagai sarana untuk menyampaikan materi manasik haji (Dokumen KBIH As-Shodiqiyah).

d. *White board*

Apabila materi yang disampaikan masih membutuhkan penjelasan, maka pembimbing akan menerangkannya dengan menggunakan *white board*.

9. Materi/Silabus Manasik

Materi bimbingan ibadah haji di KBIH As-Shodiqiyah meliputi: materi manasik haji secara teoritis dan praktis, pembinaan mental, kesehatan, petunjuk-petunjuk atau peraturan mengenai penyelenggaraan haji Indonesia.

JADWAL KEGIATAN MANASIK

KBIH AS-SHODIQIYYAH TAHUN 2012 M

No.	Hari/Tanggal	Jam	Materi Manasik	Keterangan
1.	Ahad,22 Desember 2012	08.00 – 12.00	Pra Manasik Ta'aruf / Pembukaan Manasik dan Musyawarah	
2.	Ahad,05 Januari 2012	08.00 – 12.00	Manasik • Sunnah-sunnah dan Adab	

No.	Hari/Tanggal	Jam	Materi Manasik	Keterangan
			Pergi Haji <ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan Haji 1 • Kegiatan di Tanah air sebelum berangkat 	
3.	Ahad,02 Pebruari 2012	08.00 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Seluk Beluk Perjalanan Haji • Niat Haji dan Umrah • Kegiatan Selama di Tanah Suci 	
4.	Ahad, 16 Pebruari 2012	08.00 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Haji Tamattu' Gel. I • Kesehatan Haji 2 	
5.	Ahad, 02 Maret 2012	08.00 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Haji Tamattu' Gel. II 	
6.	Ahad, 16 Maret 2012	08.00 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Niat Haji dan Umrah • Larangan-larangan Berihram • Akhlaqul Karimah dan Mengenal adat istiadat bangsa/orang arab • Praktek memakai kain Ihram 	embawa kain ihram
7.	Ahad, 06 April 2012	08.00 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Thawaf dan sa'i • Dam • Kesehatan Haji 3 	praktek
8.	Ahad, 20 April 2012	08.00 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Wukuf di Arafah 	praktek
9.	Ahad, 04 Mei 2012	08.00 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Mabid di Muzdalifah, Mina dan Melontar Jumrah 	
10.	Ahad, 18 Mei 2012	08.00 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan Ziarah 	
11.	Ahad, 08 Juni 2012	08.00 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Tata Cara Tayamum dan Sholat di Pesawat • Barang-barang bawaan • Kewanitaan • Kesehatan Haji 4 	
12.	Ahad, 22 Juni 2012	08.00 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek Thawaf dan Sa'i • Tahallul 	embawa kain ihram
13.	Ahad, 03 Agustus 2012	08.00 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pengarahan Keberangkatan Haji 	

No.	Hari/Tanggal	Jam	Materi Manasik	Keterangan
14.	Ahad, 24 Agustus 2012	08.00 – 12.00	• Pemantapan Keberangkatan Haji	

Tabel. 1 Jadwal Kegiatan Manasik Haji KBIH As-shodiqiyah Tahun 2012

B. GAMBARAN UMUM KBIH NU KOTA SEMARANG

1. Lokasi KBIH NU Kota Semarang

Gambar 7
Peta lokasi KBIH NU Kota Semarang



Sumber: <https://www.google.Maps.com>

KBIH NU yang berada di Jl. Puspogiwang I No.47 Semarang adalah kantor Pengurus cabang Nahdlatul Ulama (PC NU) Kota Semarang. Lokasi yang dekat dengan bandara itu adalah tempat majlis para tokoh-tokoh agama menyiarkan agama Islam dengan ajaran Ahlusunah Waljamaah. Rutinitas kegiatan di kantor NU Kota Semarang yang sering kali digunakan untuk pengajian dan juga sering digunakan untuk kumpulnya para ulama yang ada di

Kota Semarang. KBIH NU adalah salah satu lembaga di bawah naungan PC NU Kota Semarang di bawah kepemimpinan Drs.KH. Hadlor Ihsan.

2. Sejarah Lahirnya KBIH NU Kota Semarang

Gambar 8
Kantor KBIH NU Kota Semarang



Sumber : Dokumentasi Heri

Latar belakang berdirinya KBIH NU Kota Semarang tidak lepas dari sejarah KBIH Kota Semarang bahwa para ustad maupun kyai yang melakukan bimbingan terhadap jamaah haji kebanyakan adalah anggota NU Kota Semarang. Berawal dari situlah pengurus NU Kota Semarang menyimpulkan bahwa NU Kota Semarang mempunyai modal yaitu tenaga ahli untuk membimbing para calon jamaah haji. Apalagi Nahdhatul Ulama di Kota Semarang merupakan organisasi keagamaan terbesar yang bermadhabkan Ahusunah Waljamaah, tentu saja memiliki anggota yang cukup banyak. Selain itu banyak sekali tokoh NU yang memiliki KBIH,

sedangkan NU sendiri tidak memiliki KBIH. Atas dasar tersebut para pengurus NU Kota Semarang merasa memiliki kewajiban untuk menghantarkan jamaahnya menuju efektifitas kegiatan seperti haji kearah kesempurnaan.

Dengan landasan tersebut maka Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PC NU) Kota Semarang sebagai salah satu organisasi keagamaan merasa terpanggil untuk andil dalam mendukung pelaksanaan ibadah haji yang baik melalui pelayanan bimbingan ibadah haji sehingga pada tanggal 25 mei 2002 pengurus cabang Nahdlatul Ulama Kota Semarang mendirikan KBIH yang di motori oleh Drs. Ahmad Hadlor Ihsan (Rais syuryah PCNU Kota Semarang). Dan pada tanggal 39 juni 3\2003 Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Nahdlatul Ulama Kota Semarang mendapatkan izin operasional Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dengan SK Kanwil depag Jateng Nomor : Wk/4.a/Hj.02/1405/2003 (Dokumen KBIH NU dan wawancara 12 November 2014)

3. Visi Misi da Tujuan KBIH NU Kota Semarang

KBIH NU Kota Semarang merupakan sebuah organisasi yang tentunya memiliki Visi, misi serta Tujuan organisasi. Karena dengan adanya visi, misi serta tujuan, organisasi akan lebih terarah. Adapun visi, missi dan tujuan didirikanya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Nahdlatul Ulama sebgaia berikut:

- a. Visi KBIH NU Kota Semarang
 “Haji Mabruur Berdasarkan Nilai Nilai Ahlusunah Waljamaah”
- b. Misi KBIH NU Kota Semarang
 - ✓ Membimbing ibadah haji dengan menggukan fiqih Ahlusunah Wal jamaah
 - ✓ Mengadaka pendampingan calon jamaah haji baik dari tanah air sampai ke Tanah Suci (Mekah dan Madina)
 - ✓ Memberikan materi manasik haji yang memadai dan komperhensif
 - ✓ Memberikan pelayanan dan pendampingan proses pendaftaran, pemberangkatan pelaksanaan sampai pemulangan
- c. Tujuan Didirikanya KBIH NU Kota Semarang
 “Memberikan pelayanan dan pendampingan proses pendaftaran, pemberangkatan, pelaksanaan pemulangan” (Dokumen KBIH NU).

4. Struktur kepengurusan KBIH NU Kota SEMARANG

Susunan Pimpinan Cabang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Nahdlatul Ulama Kota Semarang Masa Khidmad 2011-2016

Penanggung jawab : Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Semarang

Pembimbing : Drs. KH. Ahmad Hadlor Ihsan
 KH. M. Haris Shodaqoh
 Drs. KH Mahsusni,AH
 KH. Ahmad Rohibbin Hamdan

Drs. KH. Baidlowi Shomad

Drs. KH. A. Syamhudi, S.pd

Drs. H. Anasom, M.Hum

Hj. Aminah

Dr. Hj. Siti Masfufah, M. Kes

Ketua : H. Achmad Junaidi, S.kom

Wakil ketua : Drs. H. Abdul Wachid, SH

Sekretaris : H. Achmad Jumarno, Sag, M.pd.I

Wakil sekretaris : Sanjaya. S.Ag

Bendahara : Drs. H. Turmudzi

Wakil bendaharA : H.M. Iqbal Bayu Agustin

Bidang-bidang :

1. Diklat & pembinaan paska haji : H Idris Imron, S. IP

Drs. H. Fathurrohman

2. Sarana dan prasarana : H. Sufiat

H. Eko Sulistiyo

3. Publikasi dan Humas : H. Hasan Fauzi, S.Sos

H. Asmu'i

4. Kesehatan : Dr. Hj. Masfufah, M. Kes.

Dr. H. Ahmadi NH, Sp. Kj.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Nahdlatul Ulama (KBIH NU)

Kota Semarang, dalam program kerjanya tidak hanya melakukan bimbingan dan pendampingan pasca ibadah haji dengan tujuan

pemeliharaan kemabruran haji melalui pengajian ahad pahing 7-9, dalam Wadah Jamiyyah Hujjaj Nahdlatul Ulama (JHNU)

Untuk menjalankan suatu organisasi di butuhkan struktur kepengurusan. Begitu halnya dengan KBIH NU Kota Semarang dan JHNU, juga membutuhkan struktur kepengurusan KBIH NU Kota Semarang dan struktur kepengurusan JHNU.

5. Program KBIH NU Kota Semarang

Gambar 9
Bimbingan manasik KBIH NU di Indonesia



Sumber : Dokumtasi KBIH NU Kota Semarang

KBIH NU memberikan fasilitas manasik di tanah air seperti halnya gambar di atas adalah pembinaan calon jamaah haji sebelum berangkat ke Tanah Suci, ada beberapa pertemuan yang memang dilaksanakan untuk penegenalan kepada para calon jamaah haji, simulasi semacam ini

bertujuan agar nanti para calon jamaah ketika di tanah suci bisa mandiri dalam menjalankan ibadah , tidak bergantung pada pembimbing.

Gambar 10

Bimbingan KBIH NU di Tanah Suci



Sumber : Dokumentasi KBIH NU Kota Semarang

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Nahdlatul Ulama Kota Semarang dalam melakukan bimbingan kepada jamaah haji memiliki dua program yakni :

- a. Pembimbingan dan pendampingan di Tanah Air sampai Tanah Suci

KBIH NU Kota Semarang dalam melakukan bimbingan menawarkan beberapa paket bimbingan, yakni paket bimbingan di tanah air dan paket bimbingan di tanah suci. Selain itu KBIH NU memberikan atribut. Di bawah ini adalah paket-paket yang ditawarkan oleh KBIH NU kepada jamaah :

1. Paket bimbingan selama di Tanah Air berupa;
 - ✓ Panduan perjalanan haji : 1 kali
 - ✓ Manasik haji : 6 kali
 - ✓ Kesehatan : 1 kali
 - ✓ Informasi umum : 2 kali

2. Bimbingan selama di Arab Saudi
 - ✓ Umrah : 7 kali
 - ✓ Thawaf : 10 kali
 - ✓ Sa'i : 7 kali
 - ✓ Wukuf : 1 kali
 - ✓ Mabid di Muzdalifah dan Mina : 1 kali
 - ✓ Melontar jumroh : 4 kali
 - ✓ Qurban dan dam : 2 kali
 - ✓ Ziarah : 6 kali
 - ✓ Penyelsaian Kasus : 4 kali

3. Paket atribut:
 - ✓ Tas KBIH NU
 - ✓ Buku panduan manasik
 - ✓ Jaket
 - ✓ Slayer
 - ✓ block Note

Dalam melakukan bimbingan KBIH NU Kota Semarang memberikan materi-materi yang harus dikuasai oleh jamaah haji

sebagai bekal jamaah dalam menjalankan ibadah haji di tanah suci. Untuk itu materi yang diberikan kepada jamaah adalah materi-materi yang berkaitan dengan ibadah haji. Adapun materi yang di berikan adalah sebagai berikut;

- Tauhid Haji
- Fiqih haji
- Haji wanita
- Sejarah dan filsafat haji
- Tasawuf dan alhlak haji
- Do'a-do'a Mustajabah haji
- Amalan-amalan sunnah haji
- Kesechaan haji
- Pengenalan adat-istiadat masyarakat Makkah Madinah
- Bahasa pasaran /harian
- Praktik Manasik
- Teknik pengemasan barang bawaan

Materi-materi di atas sangatlah penting untuk itu dalam melakukan bimbingan, KBIH NU Kota Semarang memberikan pembimbing yang memiliki kemampuan pengetahuan dan benar-benar menguasai materi. Dengan begitu jamaah akan lebih mudah memahami dan menerima materi yang di berikan, sehingga dalam tataran praktek jamaah mampu mengimplementasikannya, karena hal tersebut terkait dengan di terima atau tidaknya ibadah haji seseorang.

Adapun pembimbing yang ada di KBIH NU Kota Semarang antara lain;

1. Drs. KH. A. Hadlor Ihsan (Rois Syuriah Kota Semarang)
2. KH. M. Haris Shodaqoh (Pengasuh Ponpes Al Itqon Semarang)
3. Drs. KH. Mahsumi, AH (Wk. Rois Syuriah PCNU Kota Semarang)
4. KH. A. Robihin Hamdan (Katib Syuriah PC NU Kota Semarang).
5. HM. Kabul Supriyadidie, SH, M. Hum
6. Drs. KH. Anasom, M.Hum
7. Dr. Hj. Siti Masfufah, M. Kesehatan
8. Drs. KH. A. Syamhudi (Ketua JHNU Kota Semarang)
9. Drs. KH. Baidlowi Somad (Pengasuh Ponpes. Al Munawir Pedurungan)
10. Drs. KH. A. Busyairi Harits, M.Ag. (Wk. Katib PWNU Jateng).

Jamaah haji yang mengikuti bimbingan di KBIH NU Kota Semarang tidak hanya mendapatkan pendampingan dan bimbingan di tanah air saja, tetapi juga mendapatkan bimbingan dan pendampingan saat menjalankan ibadah haji di Tanah Suci. Hal itu terbukti KBIH NU Kota Semarang selalu mengirimkan pengurus sebagai petugas haji, baik sebagai pembina maupun pendamping, untuk mendampingi dan membina jamaah bimbingan KBIH NU Kota Semarang. Hal itu dilakukan oleh pengurus KBIH NU Kota

Semarang, karena pengurus benar-benar memperhatikan ibadah haji jamaah bimbingannya, karena hal itu menyangkut diterima atau tidaknya ibadah haji seseorang (Dokumen KBIH NU).

- b. Pemeliharaan kemabrur'an haji dengan Pengajian ahad pahing 7-9, dalam wadah Jamiyyatul Hujjaj Nahdlatul Ulama (JHNU)

Setelah para jamaah haji selesai menunaikan ibadah haji dan kembali ke tanah air, maka JHNU Kota Semarang merupakan lembaga di bawah naungan KBIH NU Kota Semarang yang fokus menangani bimbingan kepada jamaah haji pasca ibadah haji menawarkan program bagi jamaah untuk silaturahmi dan membentuk kekerabatan dengan sesama alumni jamaah haji bimbingan KBIH NU Kota Semarang, sekaligus untuk menjaga kemabruran jamaah haji.

Kegiatan JHNU di laksanakan empat puluh hari (selapan) satu kali, tepatnya hari Minggu/Ahad Pahing, mulai jam 06.00 – 09.00 bertempat di gedung pertemuan NU atau majelis ta'lim NU Puspogiwang. Selain untuk mempererat tali silaturrohmi antar jamaah, JHNU dibentuk dalam rangka untuk mendekatkan diri kepada Allah dan juga untuk menjaga kemabruran haji jamaah haji bimbingan KBIH NU. Adapun kegiatan yang dilakukan JHNU Kota Semarang antara lain, *Tahtimul Qur'an Bil-Ghoib minimal 1 Juz, Istighosah, Asmaul Husna, Sholawat Ulama, Kalimat Pasrah, Tahlil*

Birul Walidain, serta dialog interaktif mengkaji Aswaja Kontemporer (Dokumen KBIH NU dan Wawancara).

6. Dasar Penyelenggaraan Bimbingan KBIH NU Kota Semarang

Dasar penyelenggaraan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Nahdlatul Ulama Kota Semarang adalah :

1. Surat Keputusan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Semarang Nomor : PC.11.01/010/SK.04/V/2002;
2. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor : Wk/4.a/Hj.02/1405/2003;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 390 A tahun 1998;
4. UUD 1945 dan GBHN.

Disamping itu, dalam kenyataannya masih banyak kita jumpai umat Islam yang dalam menunaikan ibadah haji belum mengerti dan memahami cara melakukan ibadah yang benar (Dokumen KBIH NU).